



KEMENAG BUKA PELAYANAN DI MPP PEMKOT Proses Daftar Haji Hanya 20 Menit

YOGYA (KR) - Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kota Yogyakarta mengapresiasi penuh antusiasme keberadaan Mal Pelayanan Publik (MPP) Pemkot Yogyakarta. Antusiasme dilakukan dengan ikut membuka anjungan di MPP yang berlokasi di kompleks Balaikota Timoho itu.

"Kemenag Kota Yogyakarta dengan penuh antusiasme berpartisipasi dalam MPP dengan membuka anjungan untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat secara cepat dan akurat," kata Kepala Kemenag Kota Yogyakarta Drs H Nur Abadi MA usai menyaksikan peresmian MPP secara virtual di aula kantornya, Rabu (30/6).

Empat macam menu pelayanan dilakukan Kemenag Kota Yogyakarta di MPP. Pendaftaran haji, pembatalan haji, konsultasi haji dan konsultasi keagamaan. Pada hari dan jam kerja masyarakat luas bisa mengunjungi anjungan Kemenag di MPP untuk menerima menu-menu pelayanan secara mudah, cepat, akurat, efektif dan efisien.

Nur Abadi menjelaskan, kehadiran Kemenag Yogyakarta di MPP merupakan bukti kuatnya keinginan untuk mendekatkan sang pelayan kepada masyarakat pengguna layanan. "Secara bergilir kami menugaskan ASN Kemenag termasuk para penyuluh untuk memberikan pelayanan maksimal," tuturnya.

Kasi PHU Arif Harjanto menyatakan, ketiga menu pelayanan yang berkaitan dengan haji menjadi prioritas pelayanan. Untuk menu layanan pendaftaran haji, prosesnya sangat mudah. Seperti yang dilakukan di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) Kantor Kemenag, calon pendaftar yang belum memiliki nomor rekening bank untuk setoran awal BPIH akan



KR-Soeparno S Adhy

Drs H Nur Abadi MA

dibantu dibukakan rekeningnya. Sedang yang belum membawa foto diri dapat dibantu pengadaannya saat itu juga.

Arif Harjanto mengatakan, kalau calon pendaftar sudah memiliki nomor rekening bank, pelayanan akan selesai dalam waktu sekitar 20 menit. Setelah menyerahkan uang setoran awal BPIH, pendaftar dalam waktu tidak terlalu lama akan mendapat nomor porsinya sebagai calon haji. Pada hari pertama anjungan

gan dibuka, lima orang mendaftarkan diri sebagai calon haji.

Berkait dibukanya menu pelayanan pembatalan haji, Arif Harjanto mengemukakan sebagai bentuk antisipasi adanya sementara calon haji yang memutuskan batal berangkat haji setelah pemerintah membatalkan pengiriman calon haji ke Tanah Suci pada dua musim haji berturut-turut. Sejauh ini tercatat tiga calon haji yang batal haji dengan menarik setoran awal sehingga otomatis yang bersangkutan kehilangan nomor porsinya. Sedang warga yang hanya menarik setoran pelunasan tetap tercatat sebagai calon haji dengan nomor porsinya tetap. Dikemukakan, mereka yang batal haji maupun yang menarik setoran pelunasan, karena alasan ekonomi.

Nur Abadi memastikan dalam perkembangannya nanti anjungan Kemenag di MPP juga membuka menu pelayanan konsultasi keagamaan semua agama yang resmi diakui pemerintah. (No)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005